

## KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGECAP

**Muntafingah** ✉, MI Makukuhan Krajan

**Nailul Huda** ✉, MA Ma'ahid Kudus

✉ muntafingahindi@yahoo.com

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami perkalian pada siswa kelas V MIN 1 Barito Kuala melalui penerapan metode demonstrasi. Pemahaman konsep perkalian merupakan bagian penting dalam matematika yang menjadi dasar bagi materi-materi berikutnya. Namun, masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep perkalian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode demonstrasi untuk membantu siswa lebih mudah memahami proses perkalian secara konkret. Metode demonstrasi yang digunakan adalah dengan menunjukkan langkah-langkah perkalian menggunakan alat bantu konkret, seperti kartu bilangan dan benda-benda sehari-hari, yang dapat dilihat dan langsung dipraktikkan oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep perkalian. Siswa menjadi lebih aktif, tertarik, dan dapat mengerjakan soal-soal perkalian dengan lebih baik. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian, serta dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi matematika di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya dalam memahami konsep perkalian pada siswa sekolah dasar.

**Keywords:** kemampuan memahami, perkalian, metode demonstrasi, siswa, matematika

### INTRODUCTION

Pendidikan adalah salah satu proses pengalaman seseorang dalam mencari ilmu pengetahuan (John Dewey). Ia pun berpendapat bahwa ilmu akan terus berkembang, menyesuaikan dengan pertumbuhan individu itu sendiri.

Fadillah, (2014:19) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada proses perkembangan dan pertumbuhan yang bersifat unik. Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak-anak tidak bisa lepas dari aktifitas-aktifitas yang membuat dirinya bisa merasakan dirinya senang, mereka bisa meluapkan keceriaan, kegembiraan dan senang melalui bermain, karena dunia anak memang dunia bermain. Namun tidak banyak orang tua yang memahami tentang masa anak-anak adalah masa belajar sambil bermain, mereka hanya lebih menuntu kepada anak untuk selalu belajar. Mereka menganggap bahwa bermain tidak memiliki manfaat bagi anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menjadi sedemikian penting, Karena Pendidikan manusia pada 5 tahun pertama sangat menentukan kualitas hidup selanjutnya. Keberhasilan hidup ditentukan oleh bagaimana ia memperoleh Pendidikan, perlakuan dan pengasuhan pada awal-awal tahun kehidupannya (santoso, 2002). Pembentukan berbagai konsep, termasuk konsep diri, konsep hidup dan konsep belajar dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan memperlakukan dirinya. Setiap individu memiliki beragam kemampuan yang berbeda, Oleh sebab itu tugas guru dan orang tua adalah dapat mengembangkan kemampuan dengan tepat. Salah satu dari berbagai macam kemampuan anak diantaranya adalah kreativitas. Kreativitas Menurut James R. Evans: Kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memiliki pengaruh besar dan cukup memberi andil dalam kehidupan seseorang. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang tidak dibawa

sejak lahir, namun dapat dipelajari dan dapat dikembangkan, sehingga seyogyanya kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini. Hal tersebut dikarenakan masa-masa usia dini merupakan masa golden age, yang merupakan pondasi dari tahapan usia yang selanjutnya.

Salah satu contoh kegiatan yang meningkatkan kreativitas anak adalah kegiatan mengecap. Mengecap dapat dilakukan dengan berbagai macam media. Di RA Al Fallah Kundisari pada kegiatan mengecap mengalami beberapa hambatan dikarenakan di sekolah tersebut kegiatan mengecap belum dilaksanakan secara maksimal. Media yang digunakan untuk mengecap belum bervariasi jadi anak kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan mengecap. Berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran kreativitas beberapa siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan mengecap. Meskipun ada beberapa anak, yang tertarik untuk mengikuti kegiatan mewarnai namun masih banyak anak yang mewarnai dengan asal asalan. Anak masih terlihat sangat kaku tangannya saat mengecap. Dari jumlah 35 anak baru 5 anak yang bisa melakukan dengan rapi sisanya masih 30 anak, kurang lebih 7% jumlah anak yang sudah tertarik dan mampu mengecap dengan baik. dan 93% jumlah anak yang belum mampu mengecap dengan baik. Anak juga masih harus didorong untuk melaksanakan kegiatan mengecap. Selain itu anak terlihat masih kurang semangat dan kurang tertarik dalam melakukan kegiatan mengecap. Untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Upaya Peningkatan kreativitas anak Melalui kegiatan mengecap diharapkan agar kemampuan kreativitas pada sekolah tersebut dapat ditingkatkan melalui metode bermain dengan mengecap.

## METHODS

Tempat Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam Penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di RA Al Fallah Kundisari. menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian adalah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam Penelitian ini subjek Penelitian adalah kelompok B di RA Al Fallah Kundisari tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 33 orang. Terdiri dari siswa putra 16 dan siswa putri 17.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran. Sumber data dalam kegiatan penelitian ini adalah anak didik kelompok B RA Al Fallah Kundisari, kecamatan kedu, Kabupaten Temanggung yang berjumlah 33 anak yaitu 16 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Proses pengumpulan data ini Guru menggunakan instrument yaitu observasi, hasil karya, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Dengan menggunakan model yang digunakan oleh Kunandar. "Secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

## RESULTS

Guru mengamati kegiatan anak saat anak membentuk kupu-kupu dengan cara mengecap dengan pelepah pisang dan guru juga mengamati tentang kerapian dari hasil mengecap bentuk kupu-kupu tersebut. Guru menulis hasil pengamatannya pada table pengamatan

Tabel pengamatan hasil dari siklus 1

No	Nama Anak	Membentuk	Kerapian	(Jumlah bintang)
1	Aileen	1	1	2

2	Alvaro	1	1	2
3	Aqib	1	1	2
4	Arsyad	2	2	4
5	Azifah	1	2	2
6	Dirga	2	1	3
7	Farel	1	1	2
8	Ilham	1	2	4
9	Jihan	1	2	3
10	Alifa	1	2	3
11	Satya	1	1	2
12	Ali	1	2	2
13	Nachel	1	3	4
14	Ni'ma	1	3	4
15	Paril	1	1	2
16	Viona	1	2	3
17	Al Jabar	1	2	3
18	Wiwit	1	1	1
19	Alena	1	1	3
20	Amira	2	3	4
21	Aulia	1	1	3
22	Ayra	1	2	4
23	Chelsea	1	1	2
24	Fathan	1	2	3
25	Fawwaz	1	2	2
26	Hana	2	2	4
27	Ima	1	1	1
28	Khayla	2	2	4
29	Askha	1	1	2
30	Gibran	2	2	4
31	Afra	1	1	2
32	Zidni	1	1	3
33	Sandi	1	2	4

Dari table diatas dapat diperoleh data bahwa anak yang mendapat bintang 4 ada 10 anak ( 30 %), yang mendapat bintang 3 ada 10 anak ( 30 % ), Yang mendapat bintang 2 ada 12 anak ( 35 % ) dan anak yang mendapat bintang 1 ada 2 anak (5 %). jadi pada siklus 1 ini mengalami peningkatan 25 % dari pra siklus, Anak yang sudah tuntas dalam meningkatkan kreativitas dengan kegiatan mengecap baru 30 %

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan apabila dalam kegiatan mengecap dengan pelepah pisang untuk meningkatkan kreativitas anak di kelompok B RA Al Fallah Kundisari belum sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh peneliti, karena peneliti mengharapkan anak mampu dalam melakukan kegiatan mengecap tersebut. Sehingga peneliti mengambil langkah-langkah yakni melakukan siklus II dan berharap apabila siklus II dapat meningkatkan kreativitas anak. Ada beberapa faktor yang menjadi masalah yang dialami ketika anak melakukan kegiatan mengecap di siklus I, antara lain: 1) Anak yang mengecap berebut tinta dan alat sehingga membuat anak tersebut tidak maksimal dalam kegiatan mengecap 2)

Ketika sedang melakukan kegiatan mengecap disiklus I, peneliti yang mempraktekkan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang tidak dihiraukan oleh anak didiknya sehingga anak didik ketika melakukan kegiatan mengecap cenderung tidak mengikuti memperhatikan dengan Langkah-langkah yang guru laksanakan, sehingga mereka kesulitan untuk membentuk kupu-kupu 3) Ada beberapa anak yang ketika melakukan kegiatan mengecap otot jari tangannya masih kaku. Sehingga dia tidak bisa terlalu menekan pelepah pisang dan tidak menghasilkan karya yang bagus. 4) Dan ada anak yang takut kotor terkena tinta sehingga tidak maksimal saat mengecap

Proses pembelajaran di siklus I masih memiliki kekurangan yang banyak, sehingga peneliti harus memperbaikinya di siklus yang ke II Guru mengamati kegiatan anak saat anak membentuk lebah dengan cara mengecap dengan batang talas dan guru juga mengamati tentang kerapian dari hasil mengecap bentuk Lebah tersebut. Guru menulis hasil pengamatannya pada tabel pengamatan

Tabel pengamatan hasil dari siklus 2

No	Nama Anak	Membentuk	Kerapian	(Jumlah bintang)
1	Aileen	1	1	3
2	Alvaro	1	1	4
3	Aqib	1	1	2
4	Arsyad	2	2	4
5	Azifah	1	2	4
6	Dirga	2	1	4
7	Farel	1	1	3
8	Ilham	1	2	4
9	Jihan	1	2	4
10	Alifa	1	2	4
11	Satya	1	1	3
12	Ali	1	2	4
13	Nachel	1	3	4
14	Ni'ma	1	3	4
15	Paril	1	1	3
16	Viona	1	2	4
17	Al Jabar	1	2	4
18	Wiwit	1	1	2
19	Alena	1	1	4
20	Amira	2	3	4
21	Aulia	1	1	4
22	Ayra	1	2	4
23	Chelsea	1	1	3
24	Fathan	1	2	3
25	Fawwaz	1	2	3
26	Hana	2	2	4
27	Ima	1	1	2
28	Khayla	2	2	4
29	Askha	1	1	3
30	Gibran	2	2	4
31	Afra	1	1	3

32	Zidni	1	1	3
33	Sandi	1	2	4

Dari table diatas dapat diperoleh data bahwa anak yang mendapat bintang 4 ada 20 anak ( 60 % ), yang mendapat bintang 3 ada 10 anak ( 30 % ), Yang mendapat bintang 2 ada 3 anak (9 %). jadi pada kegiatan meningkatkan kreativitas dengan kegiatan mengecap pada kelompok B di RA Al Fallah Kundisari pada siklus 2 ini mengalami peningkatan yaitu 30 % . Aak yang tuntas pada siklus 2 ini sejumlah 20 anak ( 60 %)

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan apabila dalam kegiatan mengecap dengan batang talas untuk meningkatkan kreativitas anak di kelompok B RA Al Fallah Kundisari sudah ada peningkatan meskipun hasilnya belum sesuai target peneliti. Pada siklus I anak yang mendapat bintang 4 hanya 6 anak di siklus II ini meningkat menjadi 10 anak. Pada siklus I anak yang mendapat bintang 3 ada 4 anak meningkat pada siklus II menjadi 10 anak. Namun peniliti menargetkan agar 85 % Anak mampu mengecap dengan bentuk dan kerapian yang sesuai, Sehingga peneliti mengambil langkah-langkah yakni melakukan siklus III dan berharap apabila siklus III dapat meningkatkan kreativitas anak. Ada beberapa faktor yang menjadi masalah yang dialami ketika anak melakukan kegiatan mengecap di siklus II, antara lain:

- 1) Ketika sedang melakukan kegiatan mengecap disiklus I, peneliti yang mempraktekkan kegiatan mengecap dengan batang talas, Tetapi ada beberapa anak yang tidak menghiraukan, sehingga anak didik ketika melakukan kegiatan mengecap cenderung tidak mengikuti memperhatikan dengan Langkah-langkah yang guru laksanakan dan mereka kesulitan untuk membentuk lebah
- 2) Ada yang tidak mau menyelesaikan kegiatan mengecap karena bertengkar dengan temannya

Proses pembelajaran di siklus II masih memiliki kekurangan, sehingga peneliti harus memperbaikinya di siklus yang ke III

Peneliti berharap apabila di siklus yang ke III harus sesuai dengan target yaitu 85% mengalami peningkatan kreativitas anak kelompok B RA Al Fallah Kundisari. Berikut adalah langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan di kegiatan siklus III Guru mengamati kegiatan anak saat anak membentuk semut dengan cara mengecap dengan jari dan guru juga mengamati tentang kerapian dari hasil mengecap bentuk semut tersebut. Guru menulis hasil pengamatannya pada tabel pengamatan

Tabel pengamatan hasil dari siklus 3

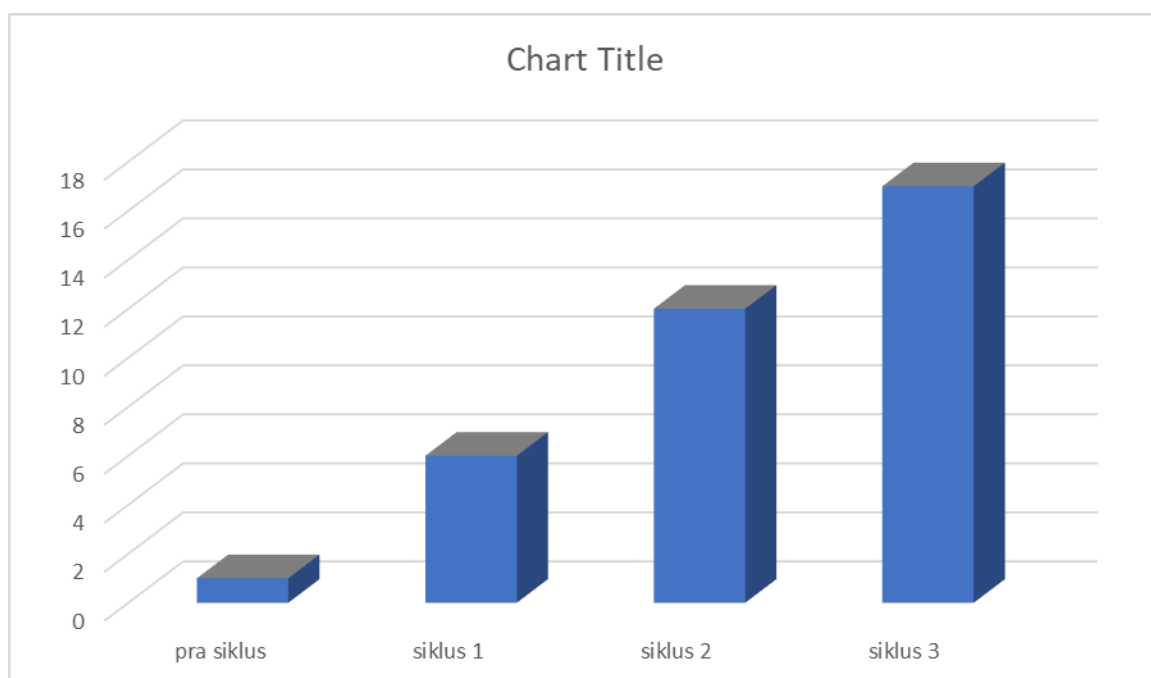
No	Nama Anak	Membentuk	Kerapian	(Jumlah bintang)
1	Aileen	1	1	3
2	Alvaro	1	1	4
3	Aqib	1	1	2
4	Arsyad	2	2	4
5	Azifah	1	2	4
6	Dirga	2	1	4
7	Farel	1	1	4
8	Ilham	1	2	4
9	Jihan	1	2	4
10	Alifa	1	2	4
11	Satya	1	1	4
12	Ali	1	2	4
13	Nachel	1	3	4

14	Ni'ma	1	3	4
15	Paril	1	1	4
16	Viona	1	2	4
17	Al Jabar	1	2	4
18	Wiwit	1	1	3
19	Alena	1	1	4
20	Amira	2	3	4
21	Aulia	1	1	4
22	Ayra	1	2	4
23	Chelsea	1	1	4
24	Fathan	1	2	4
25	Fawwaz	1	2	4
26	Hana	2	2	4
27	Ima	1	1	2
28	Khayla	2	2	4
29	Askha	1	1	4
30	Gibran	2	2	4
31	Afra	1	1	3
32	Zidni	1	1	4
33	Sandi	1	2	4

Dari table diatas dapat diperoleh data bahwa anak yang mendapat bintang 4 ada 28 anak ( 85 %), yang mendapat bintang 3 ada 3 anak ( 9 % ), Yang mendapat bintang 2 masih ada 2 anak ( 6 % ). jadi Pada kegiatan siklus 3 ini hasil dari upaya meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mengecap mengalami peningkatan 25 %, Sehingga kegiatan siklus 3 ini dapat diartikan berhasil karena anak yang tuntas dalam kegiatan mengecap ini mencapai target dari peneliti yaitu 28 anak dari 33 anak ( 85 % ) kelompok B di RA Al Fallah Kundisari

## DISCUSSION

Hasil penelitian pada Siklus I, II, dan III menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak dengan mengecap pada anak kelompok B yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian kemampuan kreativitas anak dengan mengecap di RA Al Fallah Kundisari disajikan dalam bentuk grafik



Adapun perbandingan nilai dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III melalui kegiatan mengecap yaitu sesuai grafik diatas.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa kegiatan setiap siklus yang dilaksanakan selalu mengalami peningkatan hingga mencapai target dari peneliti tersebut. Jumlah siklus ini ditetapkan bukan tanpa alasan, mengingat masih rendahnya tingkat kreativitas anak usia dini dikelompok B. Penerapan dengan jumlah siklus 3 kali adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mengecap dengan target 85 % anak mencapai nilai tuntas yaitu mendapat bintang 4. Kreativitas Merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mempunyai tahapan perkembangan dan kemampuan dalam mengeksplor imajinasi pada anak (Y. Rahmawati). Kreativitas dapat diawali anak dengan mencorat coret sesuatu atau sekedar melakukan eksperimen. Oleh sebab itu sebagai orang tua sebaiknya jangan semua kegiatan yang anak lakukan itu dilarang atau anak dikekang tidak boleh melakukan kegiatan apapun, karena itu dapat menghambat berkembangnya kreativitas pada anak.

Peneliti menggunakan metode penelitian Tindakan kelas, karena peneliti ingin mengetahui tingkat kreativitas anak pada kelompok B di RA Al Fallah Kundisari pada tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mengecap. Kegiatan mengecap adalah kegiatan yang sudah umum dilakukan oleh guru TK yang berguna untuk melatih motorik halus anak. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dimana setiap siklusnya menerapkan tahap-tahap siklus sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan data pada tabel dan grafik dapat dikatakan bahwa kegiatan mengecap dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini ditunjukkan pada hasil setiap siklus yang mengalami peningkatan hingga mencapai target 85 % anak pada kelompok B di RA Al Fallah Kundisari tuntas dalam kegiatan mengecap ini.

Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa pada prasiklus anak belum memiliki kreativitas dalam mengecap karena baru 5 % anak yang tuntas. Setelah dilakukan kegiatan siklus satu dengan kegiatan mengecap membentuk kupu-kupu dengan pelepah pisang mengalami peningkatan yaitu dari 5 % di pra siklus sekarang di siklus 1 menjadi 30 % anak yang tuntas. Karena belum mencapai target peneliti melakukan Tindakan lagi di siklus 2 dengan kegiatan mengecap membentuk bintang lebah dengan batang talas dan hasilnya mengalami peningkatan dari siklus 1 30 % di siklus 2 ini menjadi 60 % anak yang

tuntas. Di siklus 2 peneliti merasa belum mencapai target maka dilakukan lagi siklus 3 yaitu dengan kegiatan mengecap bentuk binatang semut dengan jari dan hasilnya mengalami peningkatan yang sesuai target peneliti yaitu di siklus 2 60 % sekarang di siklus 3 menjadi 85% sesuai target peneliti

## CONCLUSION

Pada kegiatan penelitian ini di pra siklus baru 12 % / 4 anak yang tuntas. Di siklus 1 meningkat menjadi 30 % / 10 anak yang tuntas. Pada siklus 2 mengalami peningkatan juga menjadi 60 % / 20 anak yang tuntas. Pada siklus 3 meningkat menjadi 85 % / 28 anak yang tuntas. Berdasarkan rumusan masalah dan uraian pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mengecap pada kelompok B di RA Al Fallah Kundisari dapat meningkat melalui kegiatan mengecap penggunaan media berbagai media, mengembangkan idenya melalui hasil karyanya sendiri. Sehingga menghasilkan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak terlihat dari hasil karya dan kegiatan selama proses berlangsung

## REFERENCES

- Acep Yoni, dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- Ahiri, Jafar. (2008). *Teknik Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press
- Evans, James R. 1994. *Berfikir Kreatif* Jakarta : Bumi Aksara.
- Fadillah dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana. Prenamedia
- Franken, Robert E. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara
- Santoso, S. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Citra Pendidikan
- Utami Munandar. 1995. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yeni Rachmawati · Euis Kurniati .2019 . *strategi pengembangan kreativitas* ; Penerbitan, Jakarta : Kencana,